

MATERI UJI KOMPETENSI (MUK)

KUNCI JAWABAN

UNIT KOMPETENSI :

Menerapkan Sistem Manajemen Biaya

REPRESENTASI MODUL :

CMB – 06 : SISTEM MANAJEMEN BIAYA

JABATAN KERJA :

**CONSTRUCTION MANAGEMENT OF
BUILDINGS**



DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM

BADAN PEMBINAAN KONSTRUKSI DAN SUMBER DAYA MANUSIA

PUSAT PEMBINAAN KOMPETENSI DAN PELATIHAN KONSTRUKSI (PUSBIN-KPK)

KUNCI JAWABAN

Nama Jabatan : **Ahli Muda Manajemen Konstruksi Bangunan Gedung**
(*Construction Management Of Buildings*)

Unit Kompetensi : **1. Menerapkan Sistem Manajemen Biaya**

A. Pilihan Ganda (*Multiple Choice*)**1.1. Memberikan kontribusi dalam perencanaan anggaran proyek**

1. c
2. d
3. d

1.2. Memonitor dan mengendalikan biaya proyek

1. b
2. a
3. b

1.3. Memberikan kontribusi pada proses finalisasi biaya proyek

1. d

B. Isian/Jawaban Singkat**1.1. Memberikan kontribusi dalam perencanaan anggaran proyek**

1. Karena WBS disusun secara hirarqi dan mendapatkan persetujuan secara formal yang menggambarkan lingkup proyek.
2. Analogous estimating.
3. Definitive estimate, adalah biaya proyek secara detail yang bersifat definitif (Nilai kontrak), yaitu pertemuan angka antara Owner estimate dan Bid price kontraktor

4. (a) Terjadi Cost Overrun terhadap estimasi awal, (b) Terjadi hasil yang tidak konsisten (c) Kurang detail, (d) Dokumentasi yang jelek/lemah, (e) Tidak dapat diandalkan untuk alokasi dana (f) Tidak dapat diandalkan untuk cost control
5. Sesuai dengan biaya aktual (sesuai kemampuan manajemen) yang diharapkan.
6. Cost estimate.
7. (a) Untuk menetapkan biaya produksi, (b) untuk keperluan sendiri. (intern)

1.2. Memonitor dan mengendalikan biaya proyek

1. Menggunakan sumberdaya yang kurang berpengalaman
2. Menguntungkan proyek.
3. Sesuai rencana
4. Kurang dari 1 (satu) berarti kinerjanya jelek, Lebih dari 1 (satu) berarti kinerjanya baik.
5. Sebagai masukan dalam memberikan rekomendasi & akuntansi/ perpajakan.
6. Secara berkala sesuai dengan kebutuhan perusahaan/ proyek
7. Kepada stakeholder
8. Rencana yang tidak realistis dan tidak sempurna.
9. Status biaya pada saat cut off
10. Melakukan konfirmasi terhadap perubahan yang akan menjadi baseline.

1.3. Memberikan kontribusi pada proses finalisasi biaya proyek

1. Sesuai kebutuhan proyek dan mendapat persetujuan dari stakeholder .
2. Semula anggaran biaya tidak langsung dirubah menjadi biaya langsung contohnya tadinya biaya overhead head office berubah menjadi beban anggaran Lapangan/site.
3. Adanya perubahan masih didalam kerangka acuan anggaran.
4. Acuannya adalah PEP (Project execution Plan/ Rencana pelaksanaan

proyek)

5. Secara kontraktual tidak diperbolehkan, kecuali ada persetujuan perubahan.
6. Maksimum 10% diatas total anggaran.

7. Kepada stakeholder.
8. Secara berkala sesuai kesepakatan/kebutuhan perusahaan/proyek.
9. Untuk kepentingan laporan keuangan, auditing dan peningkatan manajemen.